

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang telah dilakukan penulis, berikut adalah kesimpulan yang bisa diambil oleh penulis:

1. Prosedur Piutang PT Dago Wisata Internasional terhadap Jamaah Umroh yaitu: Jamaah harus terlebih dahulu mengajukan surat permohonan hutang dilengkapi data jamaah yang akurat dan sesuai kepada pihak perusahaan dengan syarat dan jaminan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Selanjutnya akan diproses oleh perusahaan apakah Jamaah tersebut berhak berhutang atau tidak.
2. Prosedur Penagihan Piutang PT Dago Wisata Internasional terhadap jama'ah umroh yaitu: Penagihan biaya pelunasan dan perlengkapan Umroh H-40 sampai H-30 sebelum keberangkatan Jama'ah Umroh. Penagihan melalui pesan *Broadcast*, dan Supervisor Keuangan melakukan pemantauan Progres kepada Jamaah melalui sistem informasi yang digunakan Dago Wisata.
3. Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat penagihan piutang perusahaan yaitu:
  - a. Nomor telepon tidak bisa dihubungi atau tidak aktif
  - b. Ketidaksesuaian data Jama'ah

#### 4.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Prosedur Piutang PT Dago Wisata Internasional terhadap Jama'ah Umroh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Prosedur Piutang PT Dago Wisata Internasional harus sesuai dengan SOP Perusahaan yang telah ditentukan dengan memeriksa surat pengajuan dari jamaah berikut jaminan yang diberikan dengan teliti. Agar prosedur piutang berjalan dengan baik.
2. Penagihan Piutang harus dilakukan secara berkala untuk mengingatkan Jamaah yang berhutang dengan terus mem *follow up* Jamaah agar bisa membayar hutangnya sebelum tanggal jatuh tempo.
3. Untuk mengurangi hambatan yang terjadi, perusahaan harus lebih teliti dalam merekap dan melengkapi kesesuaian data seluruh Jama'ah yang mendaftar, terutama yang berhutang. Agar tidak mengalami kesulitan dalam proses penagihan dikemudian hari.